

Dari Branggang Rutan Wonosobo, Ketahanan Pangan Tumbuh Bersama Warga Binaan

Narsono Son - WONOSOBO.WARTAWAN.ORG

Apr 24, 2026 - 17:07

KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASTARIRAHAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH
RUMAH TAHANAN NEGARA WONOSOBO



HUMANIS NEWS

**DARI BRANGGANG RUTAN WONOSOBO, KETAHANAN
PANGAN TUMBUH BERSAMA WARGA BINAAN**

Dari Branggang Rutan Wonosobo, Ketahanan Pangan Tumbuh Bersama Warga Binaan

Wonosobo — Kegiatan pembinaan kemandirian kembali digiatkan melalui kolaborasi peserta magang bersama warga binaan dengan melaksanakan pemberian pakan ikan, pembersihan saluran air, serta panen kangkung di area branggang, Jumat (24/4/2026).

Kegiatan ini bertujuan mendukung program aksi ketahanan pangan sekaligus meningkatkan keterampilan praktis warga binaan di sektor perikanan dan pertanian. Sejak pagi, peserta magang bersama warga binaan bergotong royong membersihkan saluran air guna menjaga kualitas aliran yang digunakan untuk budidaya ikan dan tanaman. Setelah itu, dilanjutkan dengan pemberian pakan ikan secara terjadwal untuk memastikan pertumbuhan optimal.

Tidak hanya itu, panen kangkung yang ditanam di lahan branggang turut menjadi bagian dari kegiatan hari ini. Hasil panen dimanfaatkan sebagai bentuk kemandirian pangan sekaligus bukti keberhasilan pembinaan yang berkelanjutan.

Kepala Rutan, Dani Ilham Hidayat, menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan langkah nyata dalam membekali warga binaan dengan keterampilan produktif.

“Program ini tidak hanya berfokus pada pembinaan, tetapi juga membangun kemandirian. Melalui pemanfaatan lahan yang ada, warga binaan diajak untuk produktif dan memiliki bekal keterampilan yang bermanfaat saat kembali ke masyarakat,” ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa keterlibatan peserta magang menjadi nilai tambah dalam proses pembelajaran, baik bagi warga binaan maupun mahasiswa yang mendapatkan pengalaman langsung di lapangan.

Dengan kegiatan yang terintegrasi antara perikanan dan pertanian ini, diharapkan program ketahanan pangan dapat terus berjalan optimal serta memberikan dampak positif secara berkelanjutan.

(Humas Rutan Wonosobo)